BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Kondisi Eksisting Pasar Dringu

Pada wilayah studi penelitian ini dilakukan pada wilayah Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini akan membahas mengenai kinerja ruas Jalan pada kawasan Pasar Dringu. Dalam studi penelitian ini akan mencakup ruas Jalan raya Dringu yang terdapat di kawasan Pasar Dringu. Pada penelitian di wilayah studi ini terdapat beberapa permasalahan yang ada. Sebelum dilakukannya penelitian maka akan dilakukan beberapa survei seperti survei inventarisasi ruas Jalan, survei pencacahan lalu lintas (*traffic counting*), survei kecepatan kendaraan , survei parkir, dan survei Pejalan kaki agar mendapatkan data-data pendukung yang selanjutnya akan dianalisis dan dilakukan rekomendasi.

Sumber : Dokumentasi

Gambar V. 1 Kondisi Eksisting Kawasan Pasar Dringu

Pada kondisi eksisting di Kawasan Pasar Dringu terdapat Parkir *on* street kendaraan bongkar muat barang, pedagang kaki lima dibahu Jalan dan Pejalan kaki yang menyeberang sembarangan. Hal ini yang menyebabkan terjadinya kemacetan pada jam-jam sibuk yang ada di Kawasan Pasar Dringu.

5.2 Analisis Kinerja Ruas

5.2.1 Geometri Ruas Jalan

Berikut ini adalah hasil dari survei inventarisasi Jalan raya Kawasan Pasar Dringu.

POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD
PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN
TIM PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) KABUPATEN PROBOLINGGO
TAHUN AKADEMIK 2023 - 2024

FORMULIR SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN

Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan					GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
Jl. Raya Pasar Dringu	Node			Awal		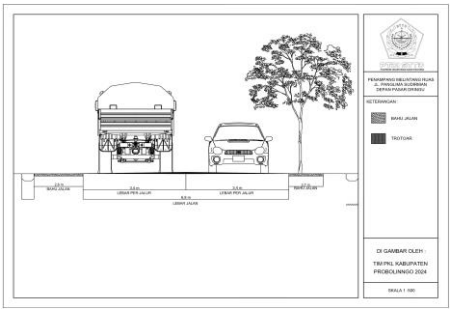
				Akhir		
	Klasifikasi Jalan			Status	NASIONAL	
				Fungsi	ARTERI	
	Tipe Jalan				2/2 TT	
	Model Arus (Arah)				2 ARAH	
	Panjang Jalan			(m)	120	
	Lebar Jalan Total			(m)	13,1	
	Jumlah	Lajur			2	
		Jalur			2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)			(m)	6,8	
	Lebar Per Lajur			(m)	3,4	
	Median			(m)	-	
	Trotoar	Kiri	Lebar	(m)	-	
			Tinggi	(m)		
		Kanan	Lebar	(m)	1,4	
			Tinggi	(m)	0,3	
		Kondisi				
	Bahu Jalan	Kiri (PASAR)		(m)	2,6	VISUALISASI RUAS JALAN
		Kanan (SD)		(m)	3,7	
		Efektif (KANAN+KIRI)		(m)	1,7	
	Drainase	Kiri		(m)		
		Kanan		(m)	0,5	
	Kondisi Jalan				BAIK	
	Jenis Perkerasan				ASPAL	
	Hambatan Samping				SANGAT TINGGI	
	Jumlah Lampu Penerangan Jalan			Jumlah	0	
	Rambu			Jumlah	4	
				Kesesuaian	TIDAK SESUAI	
				Kondisi	BURUK	
	Parkir on Street				ADA	
	Marka Tepi			Ket	BURUK	
				Kondisi	ADA	
	Marka Tengah			Ket	BAIK	
				Kondisi	ADA	
	Fasilitas Penyeberangan			Ket		
				Kondisi	TIDAK ADA	

Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Gambar V. 2 Geometri Ruas Jalan Pasar Dringu

Pada ruas jalan Kawasan Pasar Dringu ini memiliki geometri jalan dengan tipe jalan 2/2-TT, panjang 120 meter, Lebar jalan total 13,1 m, lebar lajur 3,4 meter dan tanpa median jalan, memiliki trotoar pada sisi kanan dengan labr 1,4 meter dan tinggi 0,3 meter, terdapat bahu jalan pada sisi kiri sebesar 2,6 meter dan sisi kanan sebesar 3,7 meter, ruas jalan Pasar Dringu dengan jenis perkerasan jalan yaitu aspal, terdapat 4 rambu dengan kondisi buruk, dam tidak terdapat fasilitas penyeberangan jalan.

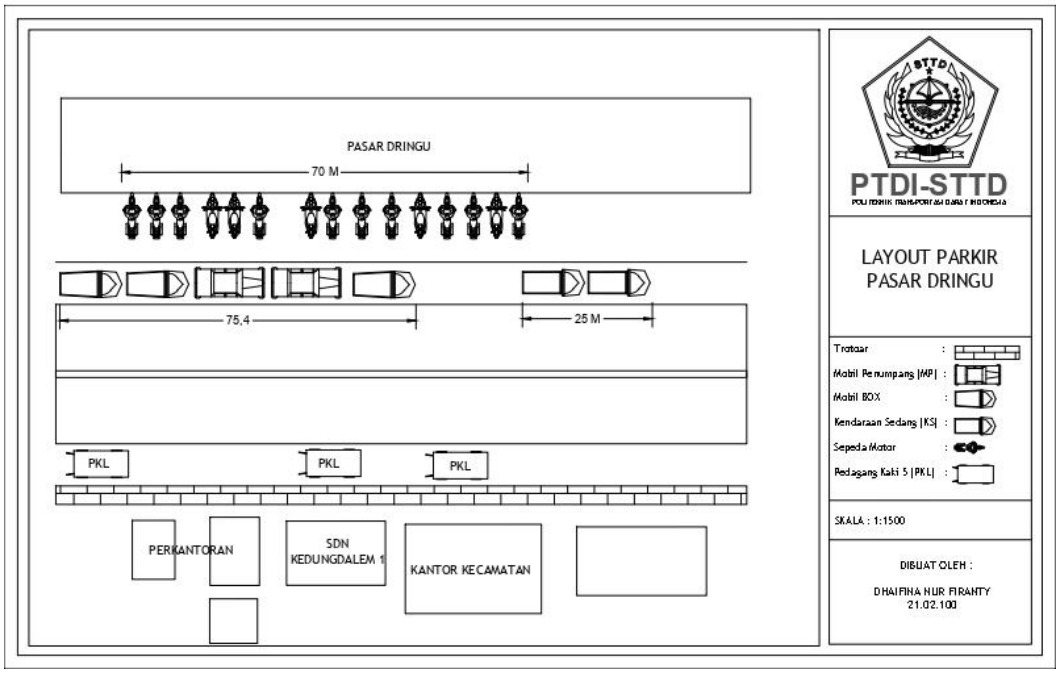

Sumber : Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 3 Layout Parkir di Kawasan Pasar Dringu

Pada layout gambar diatas menujukkan kondisi *eksisting* parkir di Kawasan Pasar Dringu, terdapat parkir *off street* sepeda motor di lahan Pasar Dringu, dan terdapat parkir *on street* kendaraan bongkar muat barang di bahu Jalan dan pedagang kaki lima di bahu yang menjadi hambatan samping serta mengakibatkan kinerja lalu lintas menurun.

5.2.2 Penilaian Kinerja Ruas

a. Kapasitas Ruas Jalan

Untuk menentukan kapasitas ruas Jalan maka sebelumnya akan dilakukan survei inventarisasi Jalan. Pada perhitungan kapasitas ruas Jalan ini terdapat jumlah penduduk, hambatan samping yang dapat mempengaruhi kemampuan ruas Jalan dalam menampung jumlah kendaraan pada ruas tersebut. Pada Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia yang menjadi pedoman korelasi pada analisis kapasitas ruas Jalan Pasar Dringu. Diketahui dari survei Inventarisasi Ruas Jalan Raya Kawasan Pasar Dringu yaitu:

- Kapasitas Dasar = 4000 (2/2-TT)

- Faktor Koreksi Kapasitas Akibat Lebar Lajur Jalan yang tidak ideal FCL = 0,91
- Faktor Koreksi Kapasitas akibat pemisahan arah arus lalu lintas FCPA = 0,97
- Faktor Koreksi Kapasitas akibat adanya hambatan samping dan ukuran bahu Jalan yang tidak ideal FCHS = 0,88

Perhitungan kapasitas Jalan Kawasan Pasar Dringu adalah sebagai berikut:

C = 4000 x 0,91 x 0,97 x 0,88

= 3107,1 smp/jam

Berdasarkan hasil analisis kondisi *eksisting* Kawasan Pasar Dringu terdapat kapasitas jalan sebesar 3.107 smp/jam.

b. Volume Lalu Lintas

Pada survei lalu lintas, didapatkan volume harian rata-rata sebesar 2605,1 smp/jam (Tim PKL KABUPATEN PROBOLINGGO 2024 2022).

c. V/C Ratio

V/C Ratio ruas Jalan diperoleh dari hasil perbandingan antara volume dengan kapasitas ruas Jalan. Apabila nilai dari V/C ratio tinggi maka akan semakin buruk kinerja ruas Jalan tersebut.

$$\text{V/C Ratio} = \frac{\text{Volume}}{\text{Kapasitas}}$$

$$= \frac{2605,1}{3107,1}$$

$$= 0,84$$

Berdasarkan hasil kondisi *eksisting* ruas jalan Kawasan Pasar Dringu ini setelah dianalisis ditemukan hasil v/c ratio yaitu 0,84 dengan tipe pelayanan F yaitu buruk, yang menimbulkan kepadatan lalu lintas, kecepatan kendaraan menurun, volume kendaraan yang tinggi, dan menimbulkan kebisingan, sehingga terjadi kemacetan pada ruas jalan Kawasan Pasar Dringu.

d. Kecepatan

Dari data sampel kecepatan kendaraan yang didapatkan kemudian akan dirata-ratakan untuk dijadikan kecepatan ruas hasil yang didapat dari survei MCO yaitu kecepatan memiliki 29,11 km/jam.

e. Kepadatan Ruas Jalan

Data kepadatan ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 1 Kepadatan Ruas Jalan Pada Kawasan Pasar Dringu

Nama Jalan	Volume (smp/Jam)	Kecepatan (km/jam)	Kepadatan (smp/km)
Jl. Pasar Dringu	2605,1	29,11	89,5

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Diketahui kepadatan pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu dapat dilihat dari hasil volume kendaraan sebesar 2605,1 smp/jam dibagi dengan kecepatan perJalanan sebesar 29,11 km/jam, maka dihasilkan kepadatan pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu yaitu 89,5 smp/km.

f. Tingkat Pelayanan

Tingkat pelayanan pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 2 Tingkat Pelayanan Ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu

NO	Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)	LoS
1	Jl. Pasar Dringu	29,11	F

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Diketahui pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu memiliki kecepatan kendaraan yaitu 29,11 km/jam, dimana termasuk kedalam tingkat pelayanan F yang mengakibatkan kepadatan lalu lintas.

5.3 Analisis Karateristik Parkir *Off Street Eksisting*

5.3.1 Inventarisasi Parkir

Inventarisasi parkir adalah hasil dari survei parkir *off street*. Data yang didapat dari hasil survei parkir sebagai berikut :

Tabel V. 3 Inventarisasi Parkir *Off Street*

Nama Jalan	Status Jalan	Jenis Kendaraan	Panjang Jalan (m)	Panjang Efektif Parkir (m)	Sudut Parkir (derajat)
Jl. Pasar Dringu	Nasional	SM	120	70	90

Sumber: Hasil Analisis Tim PKL Kabupaten Probolinggo 2024

Diketahui bahwa Pasar Dringu memiliki lahan parkir *off street* dengan panjang lahan 70 meter, namun lahan tersebut hanya menampung kapasitas kendaraan sepeda motor saja dengan sudut parkir 90^0.

5.3.2 Kapasitas Statis

Perhitungan kapasitas statis parkir pada Kawasan Pasar Dringu sebagai berikut :

Tabel V. 4 Kapasitas Statis Parkir Off Street Kawasan Pasar Dringu

Nama Jalan	Jenis Parkir	Sudut Parkir (derajat)	Panjang Efektif (m)	SM	
			SM	Lebar Kaki Ruang Parkir (m)	Jumlah Petak Parkir
Jl. Pasar Dringu	**off street**	90	70	0,75	93

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Pada Kawasan Pasar Dringu memiliki lahan parkir dengan jenis kendaraan sepeda motor yang memiliki kapasitas statis atau jumlah petak parkir sebanyak 93 satuan ruang parkir (SRP).

5.3.3 Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir ini menggunakan interval patroli parkir tiap 15 menit selama 12 jam survei. Hasil survei akumulasi yang didapat sebagai berikut :

Tabel V. 5 Akumulasi Parkir Off Street Kawasan Pasar Dringu

No	Nama Jalan	Jenis Parkir	Interval Survei (jam)	Interval Patroli (jam)	Akumulasi Maksimal	Total Akumulasi
					SM	SM
1	Jl. Pasar Dringu	Off Street	12	0,25	81	2040

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei akumulasi maksimal parkir *off street* terdapat 81 sepeda motor selama 12 jam interval survei.

5.3.4 Durasi Parkir

Berikut perhitungan rata-rata untuk mengetahui durasi parkir ini adalah sebagai berikut :

Tabel V. 6 Durasi Parkir Off Street Kawasan Pasar Dringu

Nama Jalan	Jenis Parkir	Rata-rata Durasi Parkir (jam)
		SM
Jl. Pasar Dringu	**Off Street**	0,99

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei parkir *off street* di Kawasan Pasar Dringu, untuk jenis kendaraan sepeda motor diketahui durasi terlama sepeda motor adalah 0,99 jam atau sama dengan 59 menit.

5.3.5 Kapasitas Dinamis

Berikut adalah hasil dari kapasitas dinamis parkir Kawasan Pasar Dringu :

Tabel V. 7 Kapasitas Dinamis Parkir Off Street Kawasan Pasar Dringu

Nama Jalan	Jenis Parkir	Durasi Survei (jam)	Rata-rata durasi (jam)	Jumlah Petak Parkir	Kapasitas Dinamis
			SM	SM	
Jl. Pasar Dringu	Off Street	12	0,99	93	1131

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil survei parkir *off street* dengan jenis kendaraan sepeda motor, Kapasitas Dinamis atau ruang parkir pada Jalan Kawasan Pasar Dringu yang dapat digunakan dalam sehari sebesar 1131 ruang.

5.3.6 Volume Parkir

Berikut adalah hasil survei volume parkir yang ada di Kawasan Pasar Dringu :

Tabel V. 8 Volume Parkir Off Street Kawasan Pasar Dringu

Nama Jalan	Jenis Parkir	Panjang Efektif (m)	Jumlah Petak Parkir	Durasi Survei (jam)	Volume Parkir
			SM		SM
Jl. Pasar Dringu	Off Street	70	93	12	515

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei volume parkir *off street* di Kawasan Pasar Dringu yaitu 515 unit kendaraan selama durasi survei 12 jam.

5.3.7 Indeks Parkir

Hasil indeks parkir yang berada di Kawasan Pasar Dringu sebegai berikut :

Tabel V. 9 Indeks Parkir Off Street Kawasan Pasar Dringu

No	Nama Jalan	Jenis Parkir	Kapasitas Statis	Akumulasi Maksimal	Indeks Parkir (%)
			SM	SM	SM
1	Jl. Pasar Dringu	Off Street	93	81	87

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel diatas menujukkan bahwa tingkat penggunaan parkir *off street* dengan jenis kendaraan sepeda motor sebesar 87 %.

5.3.8 Tingkat Pergantian Parkir (*Turn Over*)

Hasil dari tingkat pergantian parkir pada Kawasan Pasar Dringu sebagai berikut :

Tabel V. 10 Tingkat Pergantian Parkir Off Street Kawasan Pasar Dringu

No	Nama Jalan	Jenis Parkir	Kapasitas Statis	Volume Parkir	Turn Over (kali)
			SM	SM	SM
1	Jl. Pasar Dringu	Off Street	93	515	5,52

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat pergantian parkir *off street* di Kawasan Pasar Dringu dengan jenis kendaraan sepeda motor yaitu sebanyak 5,52 kali.

5.4 Karateristik Parkir *On Street* Bongkar Muat Eksisting

5.4.1 Inventarisasi Bongkar Muat

Inventarisasi parkir adalah hasil dari survei parkir *on street*. Data yang didapat dari hasil survei parkir sebagai berikut

Tabel V. 11 Inventarisasi Parkir Bongkar Muat

Nama Jalan	Status Jalan	Jenis Kendaraan	Panjang Jalan (m)	Panjang Efektif Parkir (m)	Sudut Parkir (derajat)
Jl. Pasar Dringu	Nasional	MP	120	25	0
		KS		75	0

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Diketahui dari tabel data inventarisasi parkir *on street* yang ada di Kawasan Pasar Dringu terdapat jenis kendaraan mobil penumpang dan kendaraan sedang seperti truk sedang yang sedang melakukan kegiatan bongkar muat, kendaraan tersebut parkir di bahu Jalan Pasar Dringu dengan sudut 0^0.

5.4.2 Kapasitas Statis Bongkar Muat

Untuk menentukan kapasitas parkir dapat diketahui dengan cara membagi panjang Jalan untuk parkir dengan lebar ruang kaki parkir yaitu:

Tabel V. 12 Kapasitas Statis Bongkar Muat

Jenis Parkir	Sudut Parkir	Panjang Efektif		KS		MP	
		KS	MP	Lebar Kaki Ruang Parkir (m)	Jumlah Petak Parkir	Lebar Kaki Ruang Parkir (m)	Jumlah Petak Parkir
On street	0	25	75	8,4	3	6	13

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Diketahui pada Kawasan Pasar Dringu terdapat parkir *on street* yang terdapat di bahu Jalan Pasar Dringu, kendaraan yang parkir *on street* dengan sudut parkir 0^0 terdapat jenis Kendaran sedang dan mobil penumpang melakukan kegiatan aktifitas bongkar muat barang.

5.4.3 Akumulasi Parkir Bongkar Muat

Akumulasi parkir yang digunakan adalah akumulasi maksimal yang ada di interval partoli parkir tiap 15 menit.

Tabel V. 13 Akumulasi Parkir Bongkar Muat

Nama Jalan	Jenis Parkir	Interval Survei	Interval Patroli (jam)	Akumulasi Maksimal		Total Akumulasi	
				MP	KS	MP	KS
Jl. Pasar Dringu	Off Street	12	0,25	7	2	171	46

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan akumulasi parkir, didapat akumulasi maksimal mobil penumpang yaitu sebanyak 7 kendaraan dan total akumulasi parkir kendaraan sedang sebanyak 2 kendaraan selama 12 jam interval survei.

5.4.4 Volume Parkir Bongkar Muat

Volume parkir bongkar muat yaitu jumlah keseluruhan kendaraan

yang melakukan aktivitas parkir kemudian bongkar muat di Kawasan Pasar Dringu. Volume ini dihasilkan selama 12 jam survei.

Tabel V. 14 Volume Parkir Bongakar Muat

Jenis Parkir	Panjang Efektif		Jumlah Petak Parkir		Durasi Survei	Volume Parkir	
	MP	KS	MP	KS		MP	KS
On Street	75	25	13	3	12	35	18

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei volume parkir *on street* bongkar muat di Kawasan Pasar Dringu terdapat 2 (dua) jenis kendaraan bongkar muat yaitu mobil penumpang dengan volume parkir 35 kendaraan dan Kendaraan sedang yaitu memiliki volume 18 kendaraan selama 12 jam survei.

5.4.5 Durasi Parkir Bongkar Muat

Durasi parker bongkar muat yaitu rentang waktu sebuah kendaraan parker bongkar muat disuatu tempat dalam satuan menit atau jam.

Tabel V. 15 Durasi Parkir Bongkar Muat

Nama Jalan	Jenis Parkir	Rata-rata Durasi	
		MP	KS
Jl. Pasar Dringu	On Street	1,22	0,64

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei parkir *on street* yang ada di Kawasan Pasar Dringu terdapat 2 (dua) jenis kendaraan bongkar muat yaitu MP (Mobil Penumpang) dengan rata-rata durasi 1,22 jam atau 73 menit, dan terdapat kendaraan sedang dengan rata-rata durasi 0,64 jam atau 38 menit.

5.4.6 Kapasitas Dinamis Parkir Bongkar Muat

Berikut hasil survei dari kapasitas dinamis parkir bongkar muat barang pada Kawasan Pasar Dringu.

Tabel V. 16 Kapasitas Dinamis Bongkar Muat

Nama Jalan	Jenis Parkir	Durasi Survei (jam)	Rata-rata durasi		Jumlah Petak Parkir		Kapasitas Dinamis	
			MP	KS	MP	KS	MP	KS
Jl. Pasar Dringu	On Street	12	1,22	0,64	13	3	123	56

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, hasil survei parkir *on street* bongkar muat dengan jenis kendaraan Mobil Penumpang yang memiliki kapasitas dinamis sehari sebanyak 123 kendaraan, dan jenis kendaraan sedang dalam sehari yaitu 56 kendaraan yang parkir *on street* di Jalan Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo pada waktu interval survei 12 jam.

5.4.7 Tingkat Pergantian Parkir (*Parking Turn Over*) Bongkar Muat

Tabel V. 17 Turn Over Bongkar Muat

Nama Jalan	Jenis Parkir	Kapasitas Statis		Volume Parkir		Turn Over (kali)	
		MP	KS	MP	KS	MP	KS
Jl. Pasar Dringu	Off Street	13	3	35	18	3	6

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tingkat pergantian parkir *on street* bongkar muat kendaraan bongkar muat di Kawasan Pasar Dringu dengan jenis kendaraan mobil penumpang yaitu sebanyak 3 kali, sedangkan dengan jenis kendaraan sedang yaitu tingkat pergantian parkir sebanyak 6 kali.

5.4.8 Indeks Parkir

Berikut adalah hasil analisis indeks parkir pada Kawasan Pasar Dringu.

Tabel V. 18 Indeks Parkir Bongkar Muat

Nama Jalan	Jenis Parkir	Kapasitas Statis		Akumulasi Maksimal		Indeks Parkir (%)	
		MP	KS	MP	KS	MP	KS
Jl. Pasar Dringu	Off Street	13	3	7	2	56	67

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei parkir *on street* yang terdapat 2 (dua) jenis kendaraan yaitu mobil penumpang dengan indeks parkir 56% dan kendaraan sedang seperti truk dengan indeks parkir 67%. Kendaraan mobil bongkar muat jenis mobil penumpang dan kendaraan sedang seperti mobil box dan truk sedang diketahui tidak melebihi kapasitas, namun sesuai (UU No 22 Tahun 2009) fasilitas parkir hanya dapat diselenggarakan di tempat tertentu pada Jalan kabupaten, Jalan desa, atau Jalan kota yang harus dinyatakan dengan rambu lalu lintas, dan/atau marka Jalan.

5.5 Anilisis Karateristik Pejalan Kaki *Eksisting*

5.5.1 Inventarisasi Fasilitas Pejalan Kaki

Berikut adalah hasil dari survei inventarisasi fasilitas Pejalan kaki pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo.

Tabel V. 19 Inventarisasi Fasilitas Pejalan Kaki *eksisting*

Nama Jalan	Panjang Jalan	Lebar Trotoar sisi kanan (m)	Lebar trotoar sisi kiri (m)	Kondisi
Jl. Pasar Dringu	120	1,4	0	Buruk

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil inventarisasi fasilitas Pejalan kaki di Kawasan Pasar Dringu diketahui bahwa ruas Jalan tersebut memiliki fasilitas Pejalan kaki berupa trotoar hanya pada sisi kanan Jalan saja yaitu 1,4 meter dan memiliki kondisi yang buruk atau rusak, sehingga kendaraan yang melintas pada ruas Jalan tersebut sering terjadi konflik karena Pejalan kaki menggunakan bagian dari bahu Jalan dan badan Jalan Kawasan Pasar Dringu. Oleh karena itu, perlunya usulan perbaikan trotoar dengan mempertimbangkan kondisi *eksisting* pada ruas Jalan.

5.5.2 Kondisi *Eksisting* Fasilitas Pejalan Kaki Menyusuri

Berikut hasil survei Pejalan kaki dengan mengetahui jumlah Pejalan kaki menyusuri.

Tabel V. 20 Data Pejalan Kaki Menyusuri

Nama Jalan	Waktu	Jumlah Menyusuri (orang/jam)	
		Kiri	Kanan
Jl. Pasar Dringu	06.00 - 07.00	26	32
	07.00 - 08.00	35	35
	11.00 -12.00	13	20
	12.00 - 13.00	15	27
	16.00 - 17.00	14	7
	17.00 - 18.00	10	13
Jumlah		113	134
Rata-rata		19	22

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei Pejalan kaki menyusuri diatas, diketahui Pejalan rata-rata menyusuri sisi kiri yaitu sebanyak 19 orang/jam dan menyusuri sisi kanan yaitu sebanyak 22 orang/jam.

5.5.3 Kondisi *Eksisting* Fasilitas Pejalan Kaki Menyeberang

Berikut hasil survei kondisi *eksisting* Pejalan kaki menyeberang pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu.

Tabel V. 21 Data Pejalan Kaki Menyeberang

No	Nama Jalan	Waktu	Menyeberang P (orang/jam)	Jumlah Kendaraan V (kend/jam)
1	Jl. Pasar Dringu	06.00 - 07.00	51	3535
		07.00 - 08.00	57	3202
		11.00 - 12.00	50	2501
		12.00 - 13.00	41	2870
		16.00 - 17.00	53	3584
		17.00 - 18.00	54	3128
Rata-rata			51	3137

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil survei Pejalan kaki menyeberang diketahui rata-rata Pejalan kaki menyeberang yaitu sebanyak 51 orang/jam dan rata-rata kendaraan yg melintas yaitu sebanyak 3.137 kendaraan/jam.

5.6 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah ini diperlukan dengan maksud menyelesaikan permasalahan yang ada di ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu dengan memberikan penyusunan usulan. Adapun beberapa pemecahan masalah berupa rekomendasi yang telah diusulkan dapat dilakukan dengan cara mengoptimalisasikan sarana dan prasarana yang tersedia sehingga dapat meningkatkan kinerja ruas Jalan pada Kawasan Pasar Dringu. Berikut merupakan usulan pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk mengoptimalisasikan kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu.

5.6.1 Usulan Pemindahan Parkir *Off Street* Sepeda Motor

Usulan pemindahan parkir *Off Street* sepeda motor yaitu lahan kosong yang ada di depan Kawasan Pasar Dringu akan dijadikan tempat untuk parkir sepeda motor, dan lahan parkir *off street* sepeda motor yang awalnya di depan pasar dringu akan dijadikan parkir bongkar muat barang, agar kegiatan bongkar muat barang tidak parkir *on street* di bahu Jalan yang mengakibatkan hambatan samping dan dapat menyebabkan penurunan kinerja lalu lintas.

1. Kebutuhan Luas Lahan Parkir

   Luas lahan parkir yang diperlukan agar dapat menampung banyaknya kendaraan yang akan parkir dalam peroide tertentu. Sebelum menghitung luas lahan parkir maka terlebih dahulu akan menghitung jumlah ruang parkir yang diperlukan. Menghitung jumlah ruang parkir yaitu dengan cara jumlah kendaraan dikali rata-rata durasi dibagi waktu survei, sehingga dapat diketahui banyaknya ruang parkir yang dibutuhkan. Setelah itu, dapat menghitung luas lahan parkir yaitu dengan mengalikan jumlah ruang parkir dengan satuan ruang parkir (srp). Berikut adalah hasil perhitungan kebutuhan luas lahan parkir pada tabel dibawah ini :

Tabel V. 22 Kebutuhan Ruang Parkir Sepeda Motor

Sudut 90^0	Durasi (jam)	Rata-rata	Jumlah Kendaraan	Kebutuhan
		SM	SM	SM
	12	0,99	515	43

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, pemindahan parkir *off street* yang awalnya ada di lahan parkir depan pasar kemudian akan dipindahkan di lahan kosong yaitu di halaman kantor Kecamatan Dringu bertepatan di seberang pasar, kebutuhan ruang parkir yang dibutuhkan untuk sepeda motor yaitu 43 ruang parkir.

Tabel V. 23 SRP dan Kebutuhan Luas Lahan Parkir Sepeda Motor

Sudut Parkir	Kebutuhan Ruang Parkir	Lebar Kaki Ruang Parkir B	Ruang Parkir Efektif D (m)	Ruang Manuver M (m)	Satuan Ruang Parkir (m^2)	Total Luas Parkir Lahan (m^2)
SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM
90^0	43	0,75	1,8	1,2	2,21	94

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Total luas lahan parkir *off street* sepeda motor yang akan ditempatkan di halaman Kantor Kecamatan Dringu sebesar 367,5 m^2 dan berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan parkir sepeda motor, sudut yang diusulkan untuk pemindahan parkir *off street* menggunakan sudut 90^0 sehingga didapat satuan ruang parkir sepeda motor yaitu 2,2 m^2 dan kebutuhan luas lahan sebesar 94 m^2.

2. Penentuan Lokasi Parkir *Off Street*

Setelah dilakukannya analisis penentuan luas lahan parkir, selanjutnya akan menentukan lokasi lahan parkir yang akan digunakan untuk lahan parkir *off street*. Lahan yang akan dijadikan pemindahan parkir *off street* seped motor yaitu lahan halaman Kantor Kecamatan Dringu tepatnya berseberangan dengan Pasar Dringu dengan luas lahan 367,5 m^2

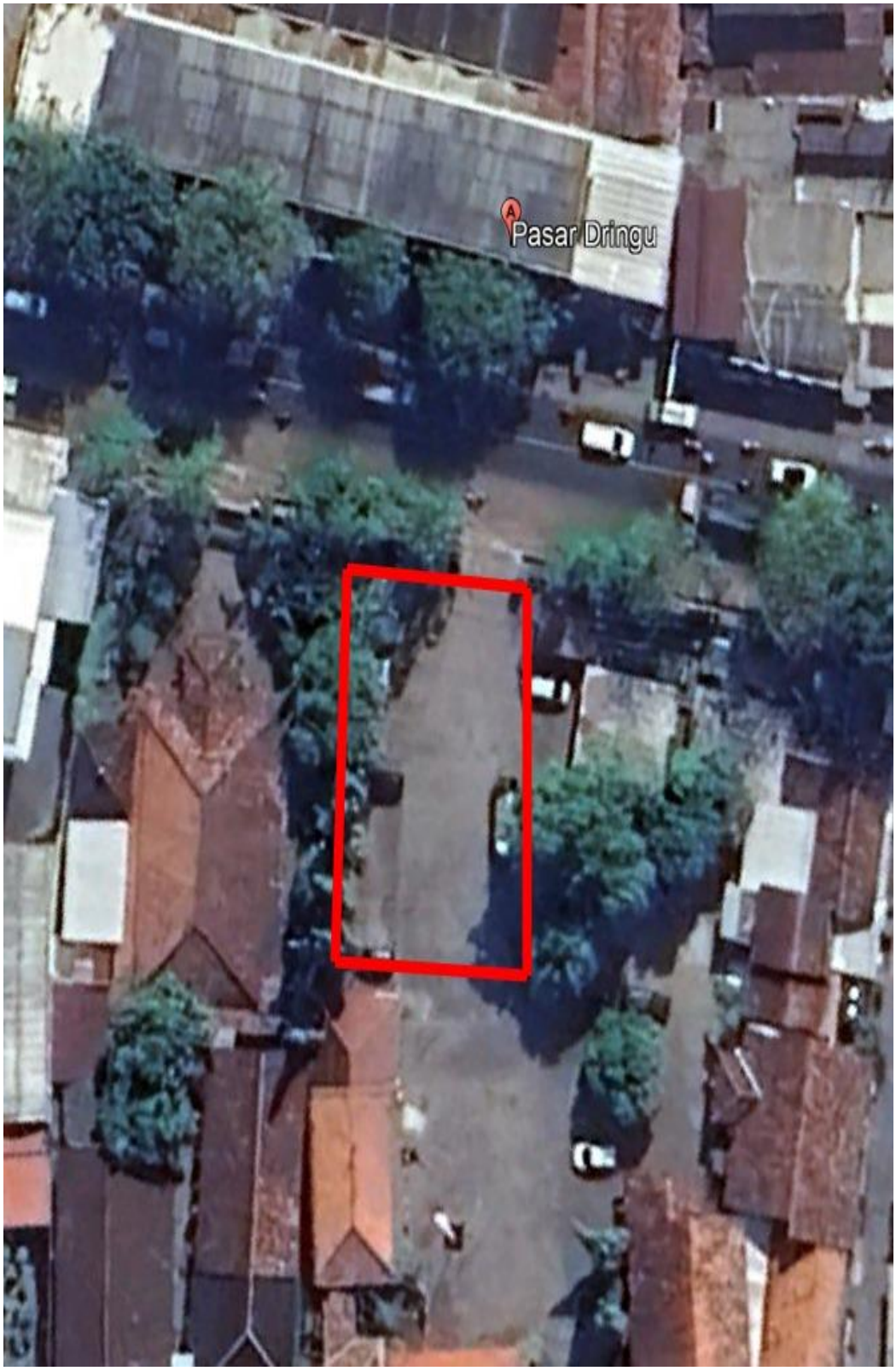

Sumber: Google Maps

Gambar V. 4 Lokasi Lahan Parkir Off Street Sepeda Motor

Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar V. 5 Lokasi Eksisting usulan Pemindahan Parkir Off Street

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa pemindahan parkir *off street* sepeda motor di halaman Kantor Kecamatan Dringu tepatnya di seberang Pasar Dringu yang terdapat lahan kosong.

3. Desain Taman Parkir

Berikut adalah desain usulan parkir *off* street untuk jenis kendaraan sepeda motor di Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo.

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 6 Desain Usulan Parkir Off Street Sepeda Motor Tampak Depan

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 7 Desain Usulan Parkir Off Street Sepeda Motor Tampak Atas

Gambar diatas adalah Desain usulan pemindahan taman parkir untuk sepeda motor yang akan melaksanakan aktivitas berbelanja di Pasar Dringu.

4. Layout Usulan Lokasi Parkir Off Street

   Dari usulan lokasi parkir *Off street* di pindah ke lahan kosong di halaman Kantor Kecamatan Dringu bertempatan di seberang Pasar Dringu.

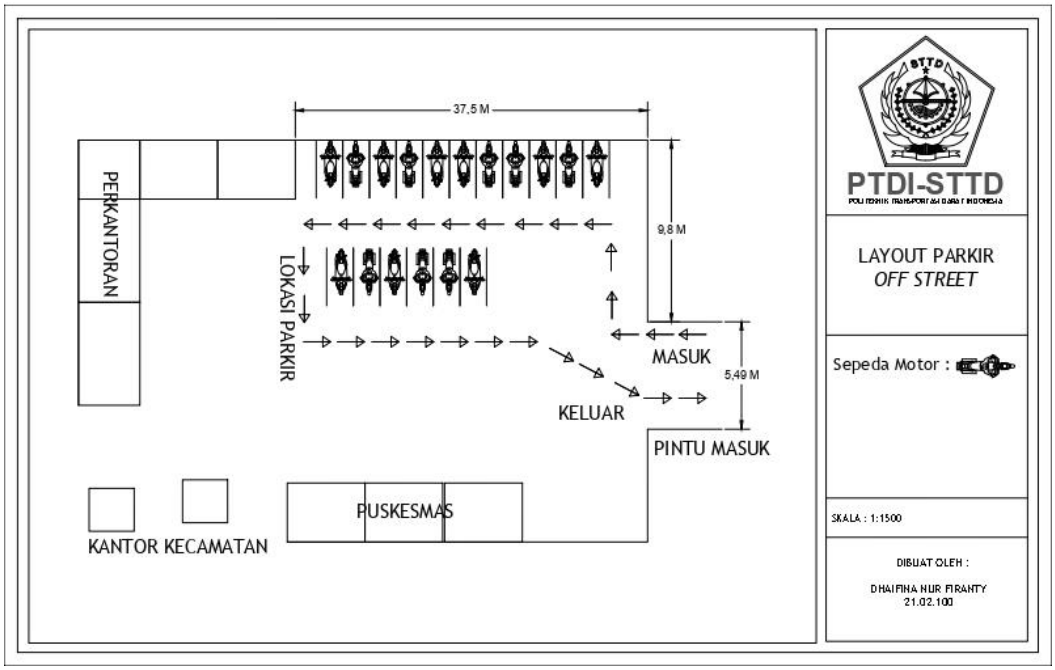

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 8 Layout Usulan Parkir Off Street Sepeda Motor

Layout diatas adalah layout usulan parkir usulan *off street* sepeda motor yang berada di halaman Kantor Kecamatan Dringu dan merupakan lahan kosong.

5.6.2 Usulan Parkir Bongkar Muat Barang

Dapat diketahui parkir bongkar muat yang terdapat pada bahu Jalan dapat menjadi hambatan samping dalam aktivitas berlalu lintas, maka usulan yang akan diberikan adalah pemindahan parkir *on street* ke *off street* di lahan parkir depan pasar dengan luas 600 m^2. Berikut adalah

kebutuhan luas lahan minimum dan satuan ruang parkir yang dibutuhkan kendaraan bongkar muat.

Tabel V. 24 Kebutuhan Luas Lahan Minimum Parkir Off Street Bongkar Muat

Sudut 0^0	Durasi (jam)	Rata-rata		Volume		Kebutuhan	
		MP	KS	MP	KS	MP	KS
	12	1,22	0,60	38	19	4	1

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan parkir mobil penumpang dan bongkar muat seperti truk sedang yang akan dipindahkan ke lahan parkir yang tersedia di depan Pasar Dringu yaitu Mobil penumpang 4 ruang parkir dan untuk kendaraan sedang 1 kendaraan parkir dengan sudut 0^0.

Tabel V. 25 Satuan Ruang Parkir Bongkar Muat

Sudut Parkir	Kebutuhan Ruang Parkir		Lebar Kaki Ruang Parkir B		Ruang Parkir Efektif D (m)		Ruang Manuver M (m)		Satuan Ruang Parkir (m2)		Total Luas Parkir Lahan (m2)	
MP & KS	MP	KS	MP	KS	MP	KS	MP	KS	MP	KS	MP	KS
0	4	1	6	8,4	2,5	3,4	3	3	33	53,8	128	54
Total luas											182 m^2	

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan parkir mobl penumpang dan kendaraan sedang yang melakukan aktivitas bongkar muat barang, sudut yang diusulkan parkir *off street* menggunakan sudut 0^0 sehingga dibutuhkan total lahan parkir bongkar muat yaitu 182 m^2 dengan masing-masing satuan ruang parkir jenis kendaraan mobil penumpang yaitu 33 m^2 dan jenis Kendaraan sedang 53 m^2. Parkir depan Pasar Dringu ini termasuk dalam parkir paralel untuk memudahankan aktivitas bongkar muat barang untuk menuju ke dalam Pasar Dringu, dan tidak lagi meletakkan parkir bongkar muat di bahu Jalan yang menjadi hambatan samping lalu lintas dan mengakibatkan kemacetan pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu.

1. Layout Lokasi Usulan Parkir Kendaraan Bongkar Muat

   Berikut ada lokasi usulan parkir kendaraan bongkar muat yang ada di Kawasan Pasar Dringu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Sumber: Google Maps

Gambar V. 9 Lokasi Lahan Off Street Bongkar Muat

Pada gambar diatas menunjukkan lokasi usulan pemindahan parkir *off street* untuk kendaraan yang melakukan aktivitas bongkar muat barang, agar memudahkan aktivitas tersebut maka akan dibuat menjadi lebih dekat dengan Pasar Dringu.

2. Pembatasan Jam Operasional Bongkar Muat

   Berdasarkan data hasil survei kendaraan bongkar muat yang mengakibatkan hambatan samping di jam sibuk lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu, maka rekomendasi selanjutnya adalah dengan pembatasan jam operasional bongkar muat barang. Berikut adalah grafik fluktuasi volume lalu lintas di Kawasan Pasar Dringu.

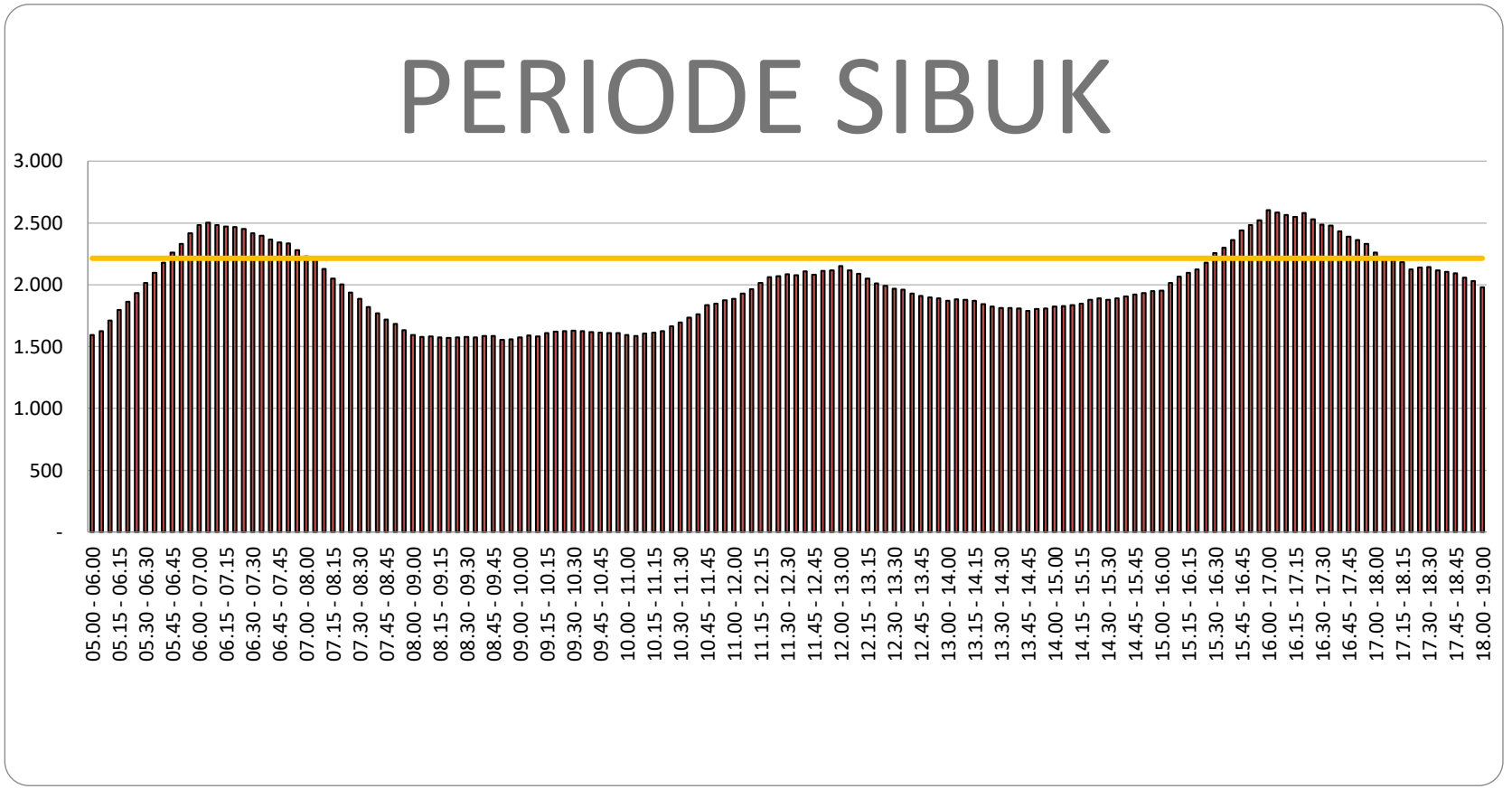

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 10 Grafik Fluktuasi Volume Lalu Lintas Kawasan Pasar Dringu

Diketahui pada grafik fluktuasi volume lalu lintas yang ada di Kawasan Pasar Dringu ini terdapat jam sibuk pagi pada pukul 06.00-08.00 WIB, jam sibuk siang pada pukul 11.00-13.00 WIB, dan jam sibuk sore pada pukul 16.00-18.00.

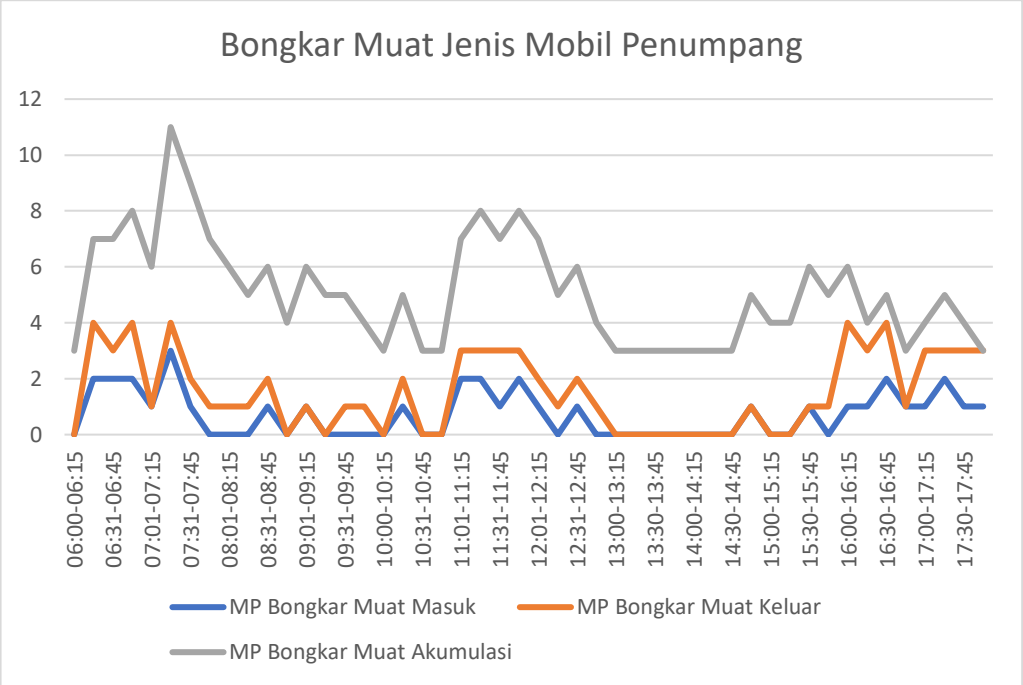

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 11 Grafik Akumulasi Aktivitas Bongkar Muat Jenis Mobil Penumpang

Diketahui pada grafik akumulasi aktivitas bongkar muat jenis Mobil Penumpang di Kawasan Pasar Dringu terjadi pada jam puncak pagi 06.15 – 08.00 WIB, jam puncak siang 11.00 - 12.00 dan pada jam puncak sore 15.45-17.30 WIB.

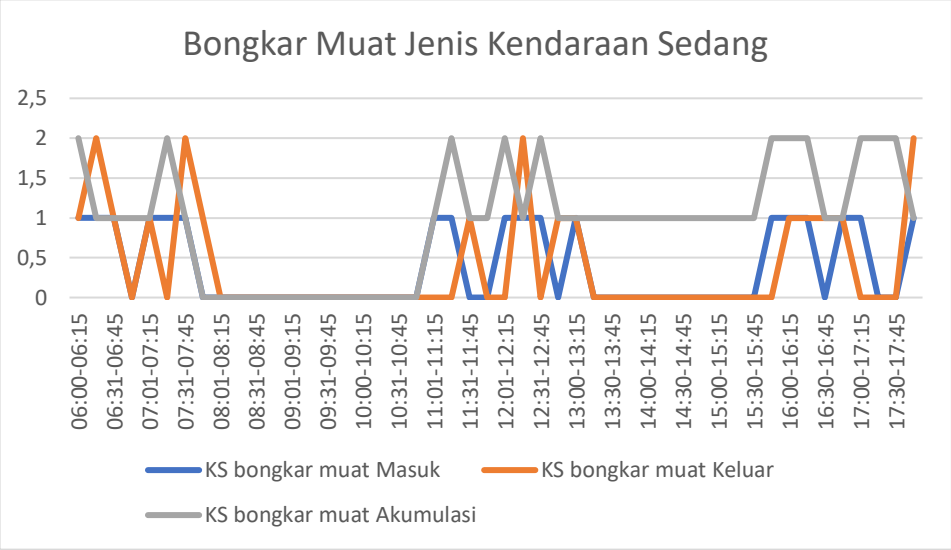

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 12 Grafik Akumulasi Aktivitas Bongkar Muat Jenis Kendaraan Sedang

Diketahui pada grafik akumulasi aktivitas bongkar muat jenis Kendaraan Sedang di Kawasan Pasar Dringu terjadi pada jam puncak pagi 06.00-07.45 WIB, jam puncak siang 11.16-13.15 kemudian pada jam puncak sore 15.30 – 18.00 WIB.

Jika pada jam puncak tersebut aktivitas bongkar muat barang tetap dilaksanakan dan menjadi hambatan bagi lalu lintas di Kawasan Pasar Dringu. Agar kegiatan bongkar muat barang tidak mengganggu lalu lintas maka jam pelaksanaan bongkar muat dibatasi dan dialihkan pada jam tidak sibuk. Waktu yang diperbolehkan untuk melaksanakan aktivitas bongkar muat barang yaitu pada pukul 04.00-06.00 WIB untuk pagi hari, pukul 08.15-10.00 dan pukul 18.30-19.30 WIB sore. Pada jam tersebut lalu lintas Kawasan Pasar Dringu tidak terlalu padat sehingga pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang tidak terlalu mempengaruhi hambatan lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu.

3. Layout Usulan Parkir Bongkar Muat

Berikut adalah layout usulan untuk parkir bongkar muat

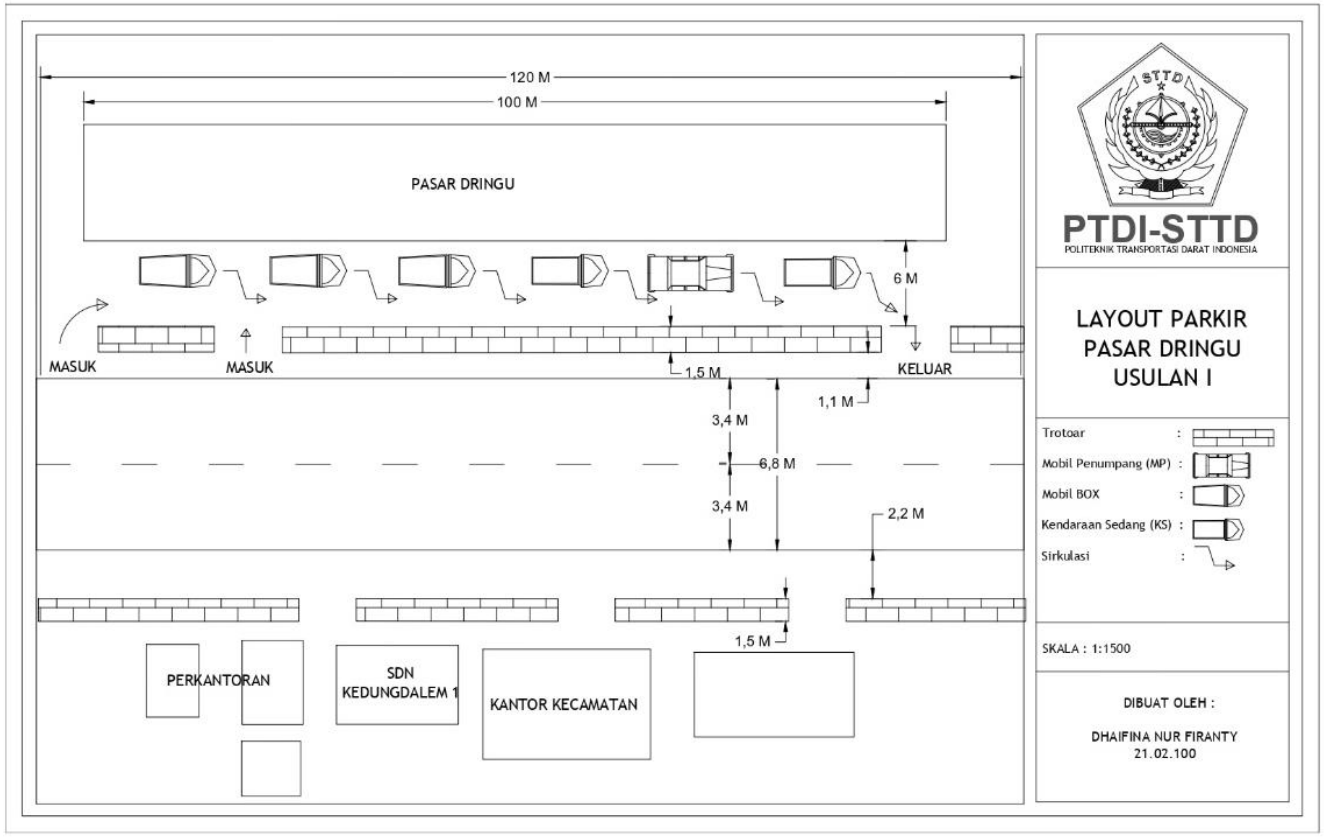

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 13 Layout Usulan Parkir Bongkar Mua

Pada layout usulan diatas yaitu usulan parkir untuk kendaraan bongkar muat barang pasar, yang terletak di lahan pasar, lahan tersebut awalnya hanya lahan parkir *off street* sepeda motor saja, dikarenakan kondisi *eksisting* aktivitas kendaraan bongkar muat di bahu Jalan sekarang sudah bisa di lahan parkir pasar, letak parkir kendaraan bongkar muat ini juga mendekati dengan pintu masuknya pasar, agar mempermudah kegiatan bongkar muat barang pasar di Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo. Pada usulan ini mengoptimalisasikan lahan yang ada karena tidak ada lahan kosong lagi yang menjadi tempat parkir atau kegiatan bongkar muat barang, pemindahan parkir bongkar muat dengan usulan ini dapat meminimalisirkan hambatan samping pada ruas Jalan dan tidak mengganggu aktivitas berkendara pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu

4. Desain Usulan Parkir Bongkar Muat

   Berikut adalah desain usulan parkir untuk bongkar muat di Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo.

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 14 Desain Usulan Parkir Bongkar Muat Tampak Samping

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 15 Desain Usulan Pemindahan Parkir Off Street Bongkar Muat Tampak Depan

Pada gambar diatas menunjukkan desain usulan untuk pemindahan parkir *off street* kendaraan bongkar muat pada Kawasan Pasar Dringu yang melakukan aktivitas bongkar muat agar mempermudah kegiatan tersebut dengan mendekatkan kendaraan pada pintu masuk Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo.

5.6.3 Usulan Penyediaan Fasilitas Pejalan Kaki

Permasalahan yang ada pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu salah satunya adalah Pejalan kaki karena kurangnya fasilitas Pejalan kaki menyusuri maupun menyeberang. Banyak pengunjung pasar maupun pedagang kaki lima yang menggunakan badan Jalan dan bahu Jalan sembarangan. Oleh karena itu diperlukan usulan mengenai fasilitas Pejalan kaki menyeberang dan menyusuri sesuai dengan kebutuhan. Berikut usulan fasilitas Pejalan kaki yang ada di ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu.

1. Fasilitas Pejalan Kaki Menyusuri

   Pada permasalahan yang ada pada konidisi *eksisting* di ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu ini terdapat Pejalan kaki yang menggunakan bahu dan badan Jalan sembarangan untuk menyusuri Jalan. Pada analisis ini akan diberikan usulan mengenai fasilitas Pejalan kaki seperti trotoar pada sisi sebelah kiri Jalan yang belum memiliki trotoar dan perbaikan serta penambahan ukuran trotoar pada sebelah kanan Jalan yang sudah memiliki trotoar dengan ukuran 1,4 meter namun dalam kondisi buruk dan rusak maka harus diperbaiki. Berikut usulan lebar trotoar yang dibutuhkan pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu.

Tabel V. 26 Lebar Trotoar Yang Dibutuhkan

NILAI KONSTANTA (N)	VOLUME PEJALAN KAKI (Org/menit)		VOLUME PEJALAN KAKI (Org/jam)		LEBAR TROTOAR YANG DIBUTUHKAN (m)	
	Kiri	Kanan	kiri	Kanan	Kiri	Kanan
1,5	0,3	0,4	19	22	1,5	1,5

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Menurut (PUPR 2023) bahwa lebar efektif lajur Pejalan kaki berdasarkan kebutuhan dua orang pengguna kursi roda berpapasan

atau dua orang dewasa dengan barang berJalan berpapasan sekurang-kurangnya adalah **1,85 meter**, namun berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa lebar trotoar yang diperlukan pada ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu yang terdapat pada daerah yang memiliki aktivitas pusat perbelanjaan dan perkantoran, puskesmas dan sekolah maka fasilitas Pejalan kaki yang dibutuhkan sesuai kebutuhan yaitu 1,5 meter pada kedua sisi kanan dan kiri yang menghasilkan perhitungan W (lebar efektif minimum trotoar) dibawah 1,85 meter.

2. Fasilitas Pejalan Kaki Menyeberang

Dari hasil data survei Pejalan kaki didapatkan volume Pejalan kaki yang melakukan pergerakan menyeberang yang kemudian akan dianalisis untuk memperoleh kebutuhan fasilitas penyeberangan, adapun hasil analisis tersebut pada tabel di bawah ini :

Tabel V. 27 Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan

(P) RATA-RATA TERTINGGI (ORG/JAM)	(V) RATA-RATA (KEND/JAM)	PV^2 RATA-RATA TERTINGGI	REKOMENDASI FASILITAS PENYEBERANGAN
51	3.137	501.772.567	Pelican

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan hasil analisis dari survei Pejalan kaki pergerakan menyeberang didapatkan rekomendasi dengan fasilitas *pelican,* dikarenakan jumlah rata-rata kendaraan yang tinggi sebanyak 3.137 kendaraan /jam.

3. Layout Lokasi Usulan Fasilitas Pejalan Kaki

Berikut adalah usulan layout Pejalan kaki pada Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo dengan rekomendasi fasilitas trotoar dan *pelican*.

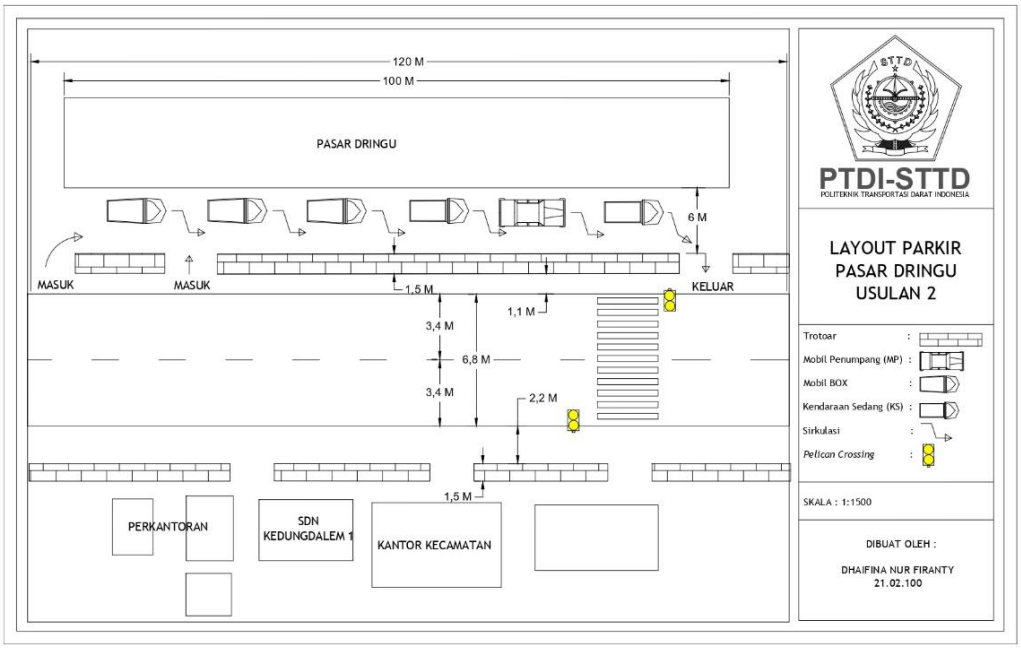

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 16 Layout Usulan Fasilitas Pejalan Kaki

Layout usulan fasilitas Pejalan kaki yaitu dengan menambahkan fasilitas trotoar sebagai fasilitas Pejalan kaki menyusuri dan fasilitas *pelican* sebagai fasilitas Pejalan kaki menyeberang pada Kawasan Pasar Dringu. Fasilitas ini berguna untuk Pejalan kaki agar agar tidak menghambat lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo.

4. Desain Usulan Fasilitas Pejalan Kaki

   Berikut ini adalah usulan desain Pejalan kaki pada Kawasan Pasar Dringu yang telah diberikan fasilitas trotoar dan *pelican.* Fasilitas ini digunakan untuk Pejalan kaki yang ada di Kawasan Pasar Dringu untuk mempermudah Pejalan kaki menyeberang dan menyusuri agar tidak terjadi konflik dengan pengendara lalu lintas.

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 17 Desain Usulan Fasilitas Pejalan Kaki Tampak Depan

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 18 Desain Usulan Fasilitas Pejalan Kaki Tampak Samping

Gambar diatas yaitu desain usulan untuk fasilitas Pejalan kaki, fasilitas yang diberikan untuk Pejalan kaki menyusuri adalah trotoar di sisi kanan dan kiri Jalan, kemudian untuk usulan fasilitas Pejalan kaki menyeberang yaitu *pelican*. Fasilitas yang diusulkan agar aktivitas Pejalan kaki tidak menghambat lalu lintas kendaraan yang ada di Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo.

5.6.4 Usulan Penertiban Pedagang Kaki Lima Di Bahu Jalan

Berdasarkan (UU No 22 Tahun 2009) diatur dalam Pasal 28 ayat (1), setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan kerusakan dan/atau gangguan fungsi Jalan. Kegiatan pedagang kaki lima di bahu Jalan yang mengakibatkan fungsi Jalan terganggu. Dalam hal ini Pemerintah harus bekerja sama dalam menertibkan pedagang kaki lima yang berjualan di bahu Jalan khususnya pada Jalan Kawasan Pasar Dringu dengan memberikan sanksi keras karena telah melanggar Undang-undang yang berlaku. Fungsi dari penertiban ini diharapkan Jalan Kawasan Pasar Dringu ini berfungsi sebagai mana mestinya dan meningkatnya kinerja pelayanan ruas Jalan yang baik.

5.6.5 Usulan Pengadaan dan Pemasangan Rambu

Usulan pengadaan dan pemasangan rambu dilakukan setelah dilakukannya penataan parkir, penataan fasilitas Pejalan kaki, dan penertiban pedagang kaki lima yang berjualan di bahu Jalan. Pemasangan fasilitas perlengkapan Jalan seperti rambu ini bertujuan agar menjaga keselamatan, keamanan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas. Rambu yang diberikan seperti rambu dilarang parkir, rambu dilarang berjualan di bahu Jalan, rambu petunjuk tempat parkir bongkar muat, rambu petunjuk tempat parkir sepeda motor, rambu Pejalan kaki menyusuri dan menyeberang pada Kawasan Pasar Dringu.

Tabel V. 28 Usulan Pengadaan dan Pemasangan Rambu

No	Rambu	Keterangan Rambu	Jumlah	Titik Koordinat
1.		Rambu Larangan Parkir	4	1. -7.768601611564016, 113.24829594150842 2. -7.768839973517906, 113.24886276389039 3. -7.768764873190867, 113.24892867346968 4. -7.768474267446886, 113.24831241890317
2.		Rambu Petunjuk Lokasi Fasilitas Parkir	1	1. -7.768819571926325, 113.2487625691315
3.		Rambu Petunjuk Menggunakan Jalur atau Lajur Lalu Lintas Khusus Pejalan Kaki	2	1. -7.76860966203889, 113.24858289520117 2. -7.768705317190479, 113.2485131709894
4.		Rambu Petujuk lokasi fasilitas penyeberangan Pejalan kaki	2	1. -7.768843485704305, 113.2488430201451 2. -7.768787686886888, 113.24891810775777
5.		Rambu Larangan Berjualan	2	1. -7.768758458931942, 113.24865530111339 2. -7.768617633302356, 113.24860703050524

No	Rambu	Keterangan Rambu	Jumlah	Titik Koordinat
6.		Rambu Petunjuk lokasi parkir kendaraan bongkar muat	2	1. -7.768508692688568, 113.24844076507718 2. -7.768518206141601, 113.24856708712252
7.		Rambu perintah memasuki jalur atau lajur yang ditunjukkan	2	1. -7.768447579648958, 113.24825840944636 2. -7.768790343973604, 113.2487008900211
8.		Rambu perintah keluar jalur atau lajur yang ditunjukkan	2	1. -7.768785029800148, 113.24891542605731 2. -7.768819571926325, 113.24873843382743

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Berdasarkan tabel diatas adalah jenis rambu yang akan diusulkan dan dipasang pada Kawasan Pasar Dringu, rambu tersebut termasuk dalam perlengkapan Jalan yang menjaga keamanan, ketertiban serta keselamatan dalam berlalu lintas.

1. Layout Usulan Pengadaan dan Pemasangan Rambu

   Berikut adalah usulan pada Kawasan Pasar Dringu yang akan ditambahkan rambu lalu lintas.

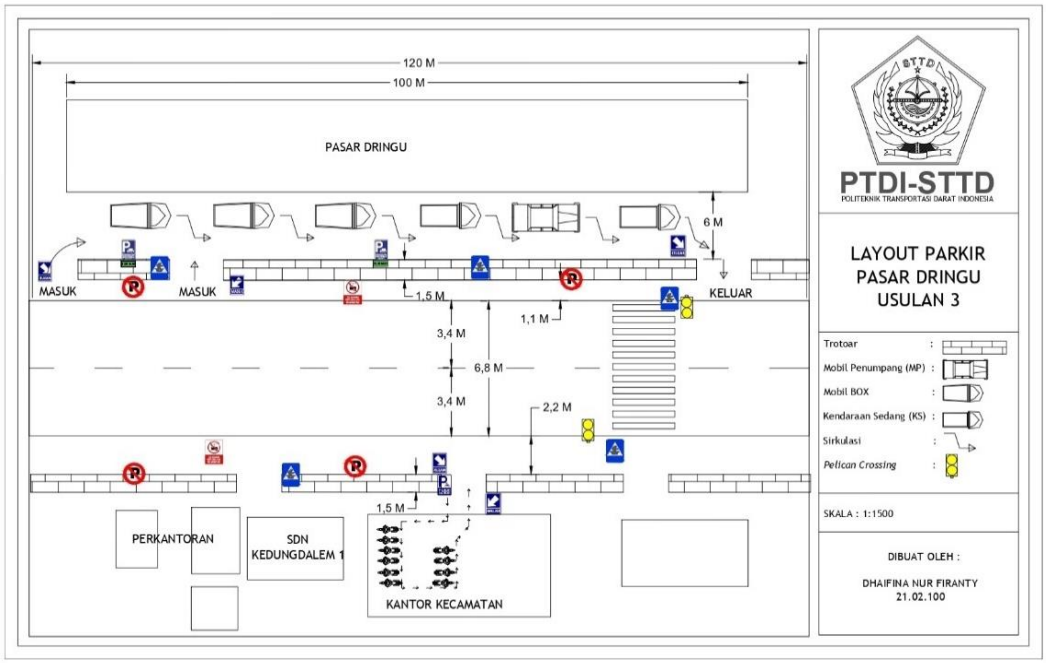

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 19 Layout Usulan Pengadaan dan Pemasangan Rambu

Layout usulan pengadaan dan pemasangan rambu pada Kawasan Pasar Dringu sesuai dengan jumlah yang ditentukan dan terdapat titik koordinat pada tabel V.28, usulan pengadaan dan pemasangan rambu ini bertujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan, ketertiban, serta keamanan dalam berlalu lintas di Kawasan Pasar Dringu.

2. Desain Usulan Pengadaan dan Pemasangan Rambu

Berikut ini adalah desain ulun pada Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo yang diberikan rambu lalu lintas.

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 20 Desain Usulan Pengadaan dan Pemasangan Rambu Tampak Samping

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 21 Desain Usulan Pemasangan dan Pengadaan Rambu Lalu Lintas Tampak Atas

Gambar diatas adalah usulan setelah diberikan rambu lintas pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo. Rambu tersebut diberikan agar menjaga keamanan, keselamatan, ketertiban serta keamanan dan berlalu lintas di Kawasan Pasar Dringu.

5.6.3 Perbandingan Kinerja Ruas dan Jaringan Jalan *Eksisting* Dengan Usulan

Berdasarkan perhitungan dari *eksisting* kinerja ruas Jalan Kawasan Pasar Dringu, kemudian akan dibandingkan dengan hasil perhitungan usulan kinerja ruas Jalan. Berikut perbandingan kinerja ruas jalan *eksisting* dengan kinerja ruas Jalan usulan.

Tabel V. 29 Perbandingan Kinerja Ruas Jalan

Perbandingan	Kepadatan (smp/km)	Tipe Hambatan Samping	Kapasitas (smp/jam)	Kecepatan (km/jam)	V/C Ratio	Tingkat Pelayanan
Eksisting	89,5	Sangat Tinggi	3107,1	29,11	0,84	F
Usulan	51,2	Tinggi	3354,2	50,9	0,78	D

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Setelah dilakukan perhitungan kinerja ruas eksisting dan dilakukan perhitungan usulan untuk meningkatkan kinerja ruas Jalan pada Kawasan Pasar Dringu, berdasarkan hasil analisis data diatas, kinerja lalu lintas pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo mengalami peningkatan. Peningkatan kinerja lalu pada Kawasan Pasar Dringu ini yang dilakukan yaitu pemindahan parkir *off street* kendaraan bongkar muat, serta pengaturan jam operasi aktivitas bongkar muat barang, pemindahan parkir *off street* sepeda motor, penertiban pedagang kaki lima di bahu Jalan, penambahan rambu lalu lintas, dan memberikan usulan terhadap fasilitas Pejalan kaki pada Kawasan Pasar Dringu. Pada analisis perbandingan kinerja ruas Jalan eksisting dengan usulan didaptakan hasil kepadatan yang awalnya 89,5 smp/km menjadi 51,2 smp/jam, kemudian kecepatan kendaraan yang awalnya 29,11 km/jam menjadi 50,9 km/jam, dan meningkatkan tipe hambatan samping yang awalnya sangat tinggi menjadi tinggi dengan tingkat pelayanan D.

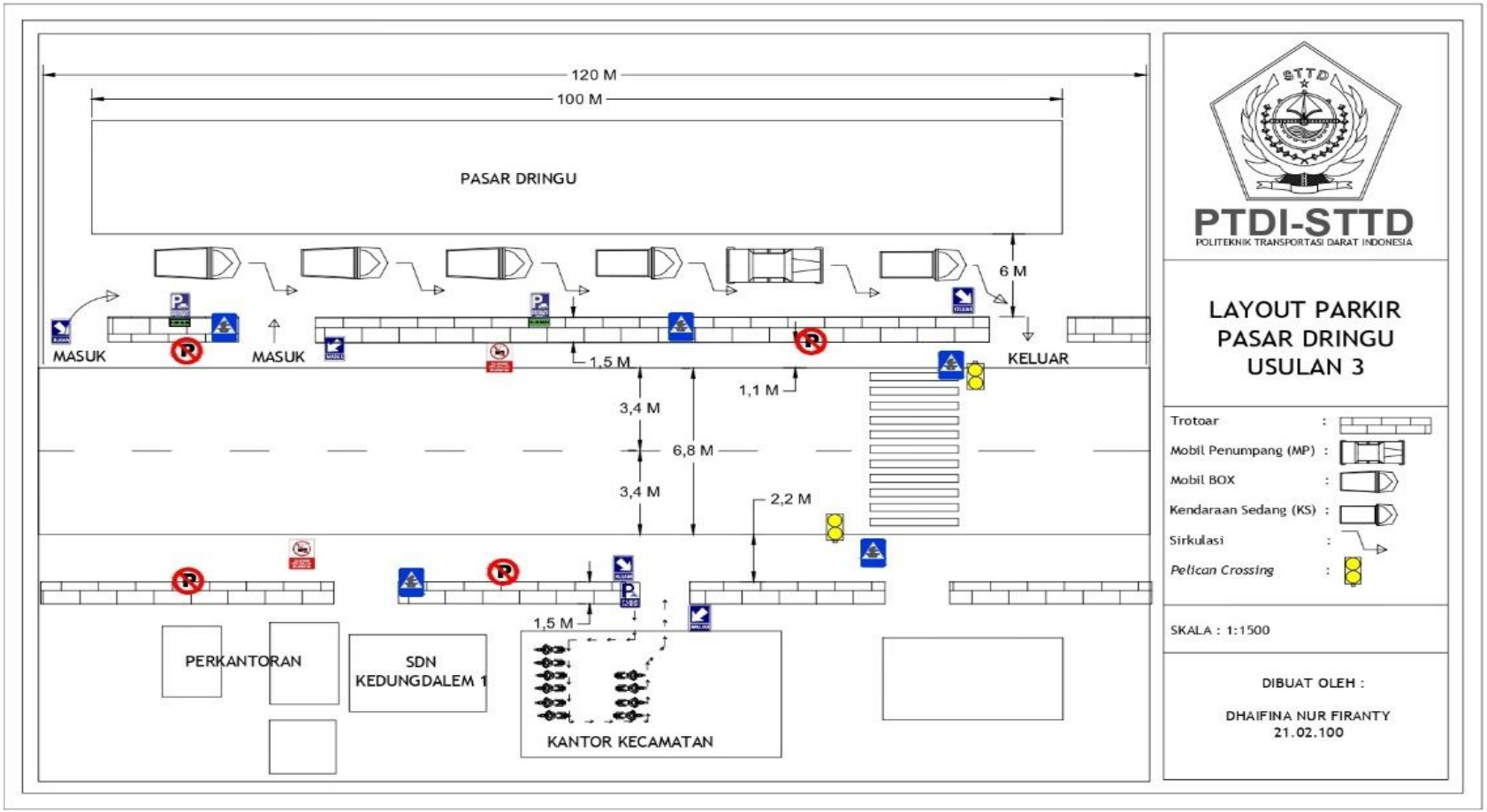

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 22 Layout Usulan Kawasan Pasar Dringu Setelah Dilakukan Usulan

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 23 Desain Kondisi Usulan Pada Kawasan Pasar Dringu Tampak Atas

Sumber: Hasil Analisis, 2024

Gambar V. 24 Desain Kondisi Usulan Pada Kawasan Pasar Dringu Tampak Samping

Layout dan desain diatas menunjukkan usulan pada Kawasan Pasar Dringu. Pada layout usulan ini dilakukan penambahan rambu lalu lintas, penambahan fasilitas Pejalan kaki menyeberang dan menyusuri, pemindahan parkir *off street* sepeda motor, pemindahan parkir kendaraan bongkar muat barang *on street* ke parkir *off street*. Pada usulan penambahan ramu lalu lintas diberikan titik koordinat pada tabel V.28.

Berdasarkan usulan pada Kawasan Pasar Dringu di Kabupaten Probolinggo untuk ruas Jalan dengan kondisi *eksisting*, namun untuk pemanfaatannya dapat dipergunakan dengan baik dikarenakan tidak ada lagi hambatan samping pada Kawasan Pasar Dringu. Hambatan samping yang awalnya terdapat parkir *on street* aktivitas bongkar muat pada Kawasan Pasar Dringu, maka pada usulan ini pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street*, pada permasalahan Pejalan kaki eksisting diberikan usulan fasilitas Pejalan kaki berupa trotoar untuk Pejalan kaki menyusuri dan pelican untuk Pejalan kaki menyeberang, kemudian diberikan usulan penertiban pedagang kaki lima pada bahu Jalan dan pengadaan serta pemasangan rambu lalu lintas di Kawasan Pasar Dringu Kabupaten Probolinggo.